

POHON KELAPA SEBAGAI IDE PEMBUATAN MOTIF BATIK UNTUK KEMEJA PRIA DEWASA

COCONUT TREE AS THE IDEA OF MAKING BATIK MOTIF FOR THE ADULT MEN'S SHIRTS

Oleh: Fitri Dwi Aprianto, Pendidikan Kriya, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta, email: fitridwiaprianto21@gmail.com

Abstrak

Penciptaan karya batik ini bertujuan untuk membuat kemeja batik pria dewasa dengan motif bersumber dari pohon kelapa dan mendiskripsikan proses pembuatan. Metode penciptaan karya kemeja batik pria dewasa diawali dengan eksplorasi, perancangan, dan perwujudan. Proses batik diawali dengan membuat desain, pola, *ngeblat*, *nglowong*, pemberian warna pertama, *ngeblok*, pemberian warna terakhir dan *ngelorod*. Tahap pembuatan kemeja batik pria dewasa, pengukuran, pembuatan pola, dan penjahitan. Hasil penciptaan kemeja batik adalah (1) Batik Kelapa Gumilar, batik kemeja pria dewasa lengan panjang digunakan untuk acara formal. (2) Batik Kembang Kelapa Abimayu, batik kemeja pria dewasa lengan panjang digunakan untuk acara formal. (3) Batik Pohon Kelapa Arif, batik kemeja pria dewasa lengan panjang digunakan dalam acara formal. (4) Batik Kembang Kelapa Cakra, batik kemeja pria dewasa lengan pendek digunakan dalam acarasemi formal. (5) Batik Godong Kelapa Jatmiko, batik kemeja pria dewasa lengan pendek digunakan dalam acarasemi formal. (6) Batik Kelapa Nariyama, batik kemeja pria dewasa digunakan untuk acara semi formal. (7) Batik Kelapa Perkasa. batikkemeja pria dewasa digunakan untuk acara semi formal. (8) Batik Godong Kelapa Mulia, batik kemeja pria dewasa digunakan untuk acara semi formal.

Kata kunci: Kemeja, Batik, Motif Pohon Kelapa

Abstract

The aims of this work are to make men's shirts using coconut tree batik motifs and describe all the processes behind it thoroughly. The creation process begins with an idea exploration, followed by design the motifs, making batik and ends up with making the men shirts. The batik process begins with creating a design, pattern, ngeblat, nglowong, granting the first color, last color ngeblok, delivery and ngelorod. Stages of the making of batik shirts men, measurements, making patterns, and tailoring. The products of these works are named as follow: (1) Batik Kelapa Gumilar, (2) Batik Kembang Kelapa Abimanyu, (3) Batik Pohon Kelapa Arif, (4) Batik Kembang Kelapa Cakera, (5) Batik Godong Kelapa Jatmiko, (6) Batik Kelapa Nariyama, (7) Batik Kelapa Perkasa, (8) Batik Godong Kelapa Mulia, The first three shirts are long-sleeves formal men's Batik while the remaining are short sleeves semi-formal men's Batik shirts.

Keywords: shirts, Batik, Coconut tree Motif

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang memiliki beragam seni budaya, salah satunya adalah batik, batik adalah salah satu seni tradisional yang dimiliki Indonesia yang sampai sekarang masih diminati dan terus dikembangkan. Batik merupakan kerajinan yang memiliki nilai seni tinggi dan telah menjadi bagian dari budaya Indonesia sejak lama. Batik berkembang pesat hingga menguasai dunia busana di Indonesia. Batik dikenakan oleh semua usia pada segala lapisan masyarakat. Batik merupakan karya kemanusiaan yang penuh dengan ragam kearifan lokal. Pemahaman yang salah tentang pelestarian batik tulis dapat membuat UNESCO mencabut pengakuan terhadap batik tulis karena kegagalan dalam pelestariannya, maka dari itu penulis membuat batik dengan menggunakan motif pohon kelapa sebagai dasar penciptaan karya seni.

Pohon kelapa merupakan salah satu tanaman yang paling sering dilihat dan dijumpai diseluruh kawasan tropis terutama di Indonesia. Tanaman kelapa merupakan tanaman salah satu tanaman industri yang memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Menurut Winarno (2014: 3) jenis kelapa dibagi menjadi dua kelompok besar, diantaranya kultivara (kelapa genjah) yang hanya dalam waktu 4 sampai 6 tahun dapat dapat menghasilkan buah dan kultivara (kelapa dalam) yang baru menghasilkan buah sesudah umur 15 tahun, produksi pohon kelapa terus berlanjut hingga umur 50 tahun. Selain itu pula pohon kelapa memiliki nilai guna yang tinggi dari akar sampai daun bias di manfaatkan dalam kehidupan sehari-hari atau menjadi bahan kerajinan yang memiliki nilai estetik yang tinggi, dari banyaknya jenis pohon kelapa dan karakteristik yang berbeda dari pohon-pohon lainnya penulis membuat motif batik pohon kelapa yang dijadikan kemeja pria dewasa.

Kemeja adalah busana luar atas yang dikenakan kaum pria dengan menggunakan berbagai macam bentuk kerah, berlengan panjang atau berlengan pendek yang dapat digunakan sesuai acara tertentu sesuai kesempatan. Menurut Dewi (2012: 12) kemeja adalah busana luar atas untuk pria dengan kerah boord, berlengan panjang dengan manset ada pula dengan kerah sport berlengan pendek disebut *sportthem* dan digunakan di dalam atau di luar celana panjang. Kemeja akan tampak semakin formal ditentukan oleh kerah, semakin kaku atau tegak kerah, kemeja akan tampak semakin formal dan kerah kemeja menentukan model sebuah kemeja apakah kemeja tersebut pantas dikenakan atau tidak dan kerah kemeja hendaknya agak longgar (cukup dimasuki 2 jari), sehingga nyaman dipakai dan menjaga kemungkinan jika bahan atau kerah menyusut setelah pencucian atau menjadi sedikit gemuk (Poeradisastra, 2002: 25). Kemeja adalah media yang tepat untuk melestarikan budaya Indonesia karena kemeja dewasa ini banyak diminati dikalangan pria dewasa, perpaduan kemeja dan batik bermotifkan pohon kelapa ini sangat efektif sebagai pelestari batik di Indonesia.

Berdasarkan uraian di atas penulis akan membuat Tugas Akhir Karya Seni dengan judul Motif Pohon Kelapa Sebagai Ide Pembuatan Motif Batik Untuk Bahan Sandang Kemeja Pria. Penulis membuat batik tulis yang berorientasi pada alam (ekologis) dan memperkuat kearifan lokal. Banyak motif yang dapat digunakan sebagai motif batik dengan berorientasi pada alam yakni motif pohon kelapa.

METODE PENCIPTAAN

Menurut Gustami (2007: 329), menyebutkan dalam konteks metodologis terdapat tiga tahapan penciptaan seni kriya, yaitu eksplorasi, perancangan dan perwujudan.

1. Eksplorasi

Tahap eksplorasi yaitu aktivitas untuk menggali sumber ide dengan langkah penelusuran dan identifikasi masalah. Penggalan dan pengumpulan sumber referensi, pengelolaan

dan analisis data untuk mendapatkan simpul penting yang menjadi material solusi dalam perancangan (Gustami, 2007: 333).

Penulis menggali sumber ide untuk menciptakan karya seni dengan menganalisis buku-buku tentang batik, pohon kelapa dan kemeja hal ini untuk menciptakan karya seni yang baik dan berkualitas.

2. Perancangan

Tahap perancangan berdasarkan butir penting hasil analisis, diteruskan visualisasi gagasan yang diungkapkan dalam berbagai bentuk alternatif untuk ditetapkan atau ditentukan pilihan terbaik yang akan dipergunakan sebagai acuan perwujudan (Gustami, 2007: 333).

Pada tahap perancangan penulis membuat sket alternatif motif dan bentuk dalam penciptaan karya seni batik tulis yang akan dibuat kemeja batik pria dewasa

3. Perwujudan

Tahap perwujudan yaitu tahap pengalihan dari gagasan yang merujuk pada sket alternative menjadi bentuk karya seni yang dikehendaki. Bermula dari pembuatan model sesuai sket alternatif atau gambar teknik yang telah disiapkan menjadi model prototipe sampai ditemukan kesempurnaan karya yang dikehendaki. Model itu bias dibuat dalam ukuran miniatur, bisa pula ukuran yang sebenarnya (Gustami, 2007: 330 dan 333). Proses pengalihan dari bentuk gagasan menjadi karya seni batik itu dapat dilakukan secara intuitif, namun dapat pula dilakukan melalui gambar teknik yang rinci sebagai acuan perwujudan. Penulis membuat batik tulis dengan judul Pohon Kelapa Sebagai Ide Pembuatan Motif Batik Untuk Kemeja Pria Dewasa.

VISUALISASI KARYA

Penciptaan Motif

Penciptaan suatu karya yang menarik membutuhkan pemahaman dan pengetahuan yang berkaitan dengan perkembangan *trend* yang terjadi di masyarakat, hal ini bertujuan untuk dapat menyesuaikan hasil karya dengan minat

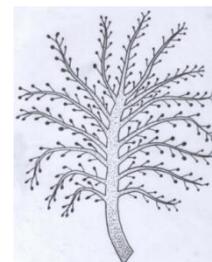
masyarakat. Dalam proses penciptaan suatu karya, ide menempati posisi paling penting karena tanpa ide suatu karya tidak akan terwujud. Ide yang inovatif tidak harus mutlak lahir dari ide yang baru tetapi juga dapat melihat karya-karya yang sudah ada yang dapat dijadikan sebagai referensi dan bahan pertimbangan sehingga menimbulkan suatu ide dan kreatifitas untuk mengubah, mengkombinasikan dan mengaplikasikan ke dalam suatu bentuk yang baru sesuai dengan perkembangan zaman.

Pembuatan motif dilakukan dengan cara mengembangkan dan mengubah dari sumber ide dan referensi motif yang kemudian dibuat sket-sket gambar motif.

a. Motif Utama



Gambar 1: **Motif Pohon Kelapa**



Gambar 2: **Motif Bunga Kelapa**

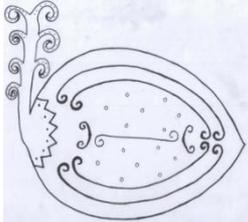


Gambar 3: **Motif Pohon Kelapa**

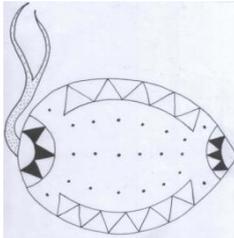


Gambar 4: **Motif Bungan Kelapa**

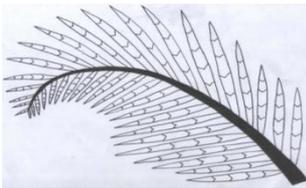
Gambar 5: **Motif Daun Kelapa**



Gambar 6: **Motif Buah Kelapa**



Gambar 7: **Motif Buah Kelapa**



Gambar 8: **Motif Daun Kelapa**

PEMBAHASAN KARYA

Penciptaan karya batik kemeja pria dewasamotif Pohon kelapa ini, memiliki model berbeda-beda dengan menambahkan kain polos sebagai unsur estetikanya dan sebagai mode busana pria kekinian. Bahan kain yang digunakan adalah kain mori primisima, karena bahan ini memiliki serat yang halus sehingga jika dikenakan atau digunakan sangat nyaman, tidak terasa panas, dan lentur. Bahan-bahan yang digunakan dalam proses pembuatan batik tulis ini adalah kain primisima, malam, pewarna naptol, pewarna indigosol, dan *waterglass* untuk memudahkan saat proses pelorodan.

Teknik yang digunakan dalam proses penciptaan batik kemeja pria dewasa motif pohon kelapa menggunakan teknik batik tulis, dimana proses pematikan dilakukan

menggunakan canting yang ditorehkan ke atas kain primisima dan malam sebagai media perintangnya. Teknik pewarnaan dalam karya batik kemeja pria dewasamotif pohon kelapa menggunakan teknik celup. Teknik celup lebih praktis, lebih cepat, dan warna lebih merata. Hal yang membedakan dalam karya ini adalah motif dibuat orisinil dari stilasi yang dibuat sendiri, dan akan diterapkan pada kemeja pria dewasa.

Berikut ini pembahasan dari karya batik motif pohon kelapa untuk bahan sandang kemeja pria dewasa. Karya akan dibahas satu-persatu dari segi estetis, makna, kegunaan, serta warna yang digunakan pada tiap karya batik kemeja pria dewasamotif pohon kelapa.

A. Batik Kelapa Gumilar



Gambar 9: **Kemeja Batik Kelapa Gumilar**

Nama Karya	: Batik Kelapa Gumilar
Teknik	: Batik Tulis dan Tutup Celup
Media	: Kain Mori Primisima
Ukuran	: 1,15 m x 2,25 m
Warna	: 1. Indigosol Rose IR 2. Naphthol AS-D dan Garam Biru BB

1. Aspek Ergonomi

Batik kelapa gumilar ini ditujukan atau dibuat kemeja kemeja pria dewasa dipergunakan dalam acara-acara formal. Motifnya yang sederhana serta isen-isen pendukung di tata sedemikian rupa hingga tampak indah. Kombinasi warna yang selaras perpaduan antara ping dan biru menjadikan batik kelapa gumilar ini indah di pandang. Keamanan dan

kenyamanan pada Batik Kelapa Gumilar terletak pada pemilihan bahan yang digunakan dan penjahitan. Pada batik kelapa gumilar bahan yang digunakan adalah kain mori primissima, bahan ini memiliki serat yang halus dan tidak panas saat dikenakan atau digunakan selain bahan ini cukup kuat untuk dijadikan kemeja pria dewasa. Kemeja ini memiliki ukuran yang longgar atau tidak terlalu ketat sehingga ketika digunakan pemakainya leluasa bergerak dan sirkulasi udara yang masuk kedalam kemeja dapat member kesjukan untuk pemakainya.

2. Aspek Estetika

Kemeja pria dewasa ini berjudul Batik Kelapa Gumilar, kemeja ini dibuat lengan panjang dengan perpaduan motif kelapa yang disusun secara vertikal ini dimaksudkan agar pemakai kelihatan lebih tinggi dan terkesan lebih berwibawa. Perpaduan motif dan warna dalam kemeja batik kelapa gumilar member kesan kemewahan dan elegan saat digunakan atau dipakai, pohon kelapa yang disitilisasi member keindahan untuk kemeja batik ini. Proses penyusunannya terbolak balik membentuk garis vertical, pemberian warna ping di bagian tepi motif membentuk garis bergelombang ini dimaksudkan memberi keseimbangan dengan motif yang tersusun secara vertikal sehingga membiasakan kesan kaku yang ditimbulkan dari efek garis vertikal. kemeja ini sangat cocok digunakan dengan perpaduan celana kain dan sepatu pantofel.

3. Aspek Ekonomi

Dilihat dari segi ekonomi, kemeja batik ini menggunakan kain mori primissima yang lebih halus dibanding dengan kain mori prima, menggunakan teknik batik tulis dan cantingan atau proses pematikan yang halus atau rapih serta pembuatan motif yang telah dirancang untuk dijadikan kemeja pria dewasa ini sehingga kemeja batik ini kelihatan lebih mewah. Sehingga target pemasaran kemeja batik ini dikalangan menengah keatas karena dibuat *limited edition*.

B. Batik Kembang Kelapa Abimayu



Gambar 10: Kemeja Batik Kembang Kelapa Abimayu

Nama Karya	: Pola Batik Kembang Kelapa Abimayu
Teknik	: Tutup Celup
Media	: Kain Mori Primissima
Ukuran	: 1,15 m x 2,25 m
Warna	: 1. Indigosol Green IB 2. Naphthol Soga 91 dan Garam Biru BB

1. Aspek Ergonomi

Batik kembang kelapa abimayu ini ditujukan atau dibuat kemeja kemeja pria dewasa dipergunakan dalam acara-acara formal. Motifnya yang sederhana serta isen-isen pendukung ditata sedemikian rupa hingga tampak indah. Kombinasi warna yang selaras perpaduan antara hijau dan coklat menjadikan batik kelapa gumilar ini indah di pandang. Keamanan dan kenyamanan pada Batik Kembang Kelapa Abimayu terletak pada pemilihan bahan yang digunakan dan penjahitan. Pada batik kembang kelapa abimayu bahan yang digunakan adalah kain mori primissima, bahan ini memiliki serat yang halus dan tidak panas saat dikenakan atau digunakan, selain bahan ini cukup kuat untuk dijadikan kemeja pria dewasa. Kemeja ini memiliki ukuran yang longgar atau tidak terlalu ketat sehingga ketika digunakan pemakainya leluasa bergerak dan sirkulasi udara yang masuk kedalam kemeja dapat member kesjukan untuk pemakainya.

2. Aspek Estetika

Kemeja pria dewasa ini berjudul Batik Kembang Kelapa Abimayu, kemeja ini dibuat

lengan panjang dengan perpaduan motif bunga kelapa yang disusun secara teratur dengan ukuran yang berbeda besar dan kecil ini dimaksudkan agar kesan kesederhanaan dan berwibawah bagi pemakainya. Perpaduan motif dan warna dalam kemeja batik kembang kelapa abimayu memberi kesan kesederhanaan dan kewibawahan saat digunakan atau dipakai karena menggunakan perpaduan warna coklat dan hijau, motif bunga kelapa yang disusun secara teratur dengan ukuran yang berbeda besar sampai kecil dengan *backraoud* motif bunga-bunga yang tersusun membentuk kotak-kotak ini menimbulkan kesan kewibawaan dan kecerdasan. Garis bergelombang dibagian tepi motif member keseimbangan sehingga dilihat kelihatan indah. Kemeja ini sangat cocok digunakan dengan perpaduan celana kain dan sepatu pantofel.

3. Aspek Ekonomi

Dilihat dari segi ekonomi, kemeja batik ini menggunakan kain mori primissima yang lebih halus dibanding dengan kain mori prima, menggunakan teknik batik tulis dan cantingan atau proses pematikan yang halus atau rapih serta pembuatan motif yang telah dirancang untuk dijadikan kemeja pria dewasa ini sehingga kemeja batik ini kelihatan lebih mewah. Sehingga target pemasaran kemeja batik ini dikalangan menengah keatas karena dibuat *limited edition*.

C. Batik Pohon Kelapa Arif



Gambar 11: Kemeja Batik Pohon Kelapa Arif

Nama Karya : Batik Pohon Kelapa Arif

Teknik : Tutup Celup

Media : Kain Mori Primissima

Ukuran : 1,15 m x 2,25 m

Warna : 1. Indigosol Yellow IGK
2. Naphthol AS-OL dan Garam Bordo GP

1. Aspek Ergonomi

Batik Pohon Kelapa Arif ini ditujukan atau dibuat kemeja kemeja pria dewasa dipergunakan dalam acara-acara formal. Motifnya yang sederhana serta isen-isen pendukung di tata sedemikian rupa hingga tampak indah. Kombinasi warna yang selaras perpaduan antara kuning dan merah menjadikan batik pohon kelapa arif ini indah di pandang. Keamanan dan kenyamanan pada Batik Pohon Kelapa Arif terletak pada pemilihan bahan yang digunakan dan penjahitan. Pada batik pohon kelapa arif bahan yang digunakan adalah kain mori primissima, bahan ini memiliki serat yang halus dan tidak panas saat dikenakan atau digunakan selain bahan ini cukup kuat untuk dijadikan kemeja pria dewasa. Kemeja ini memiliki ukuran yang longgar atau tidak terlalu ketat sehingga ketika digunakan pemakainya leluasa bergerak dan sirkulasi udara yang masuk kedalam kemeja dapat member kesejukan untuk pemakainya.

2. Aspek Estetika

Kemeja pria dewasa ini berjudul Batik Pohon Kelapa Arif, kemeja ini dibuat lengan panjang dengan perpaduan motif pohon kelapa yang disusun secara horizontal dan membentuk garis zig-zag memberikesan ketegasan bagi pemakainya. Perpaduan motif dan warna dalam kemeja batik pohon kelapa arif memberi kesan kegagahan dan ketegasan saat digunakan atau dipakai. Motif pohon kelapa disusun secara horizontal dan bolak-balik ini menceritakan filosofi kehidupan terkadang ada di atas dan terkadang ada dibawah yang dimaksud dalam hal ini adalah kesuksesan atau keberhasilan. Daun kelapa dan buah kelapa yang berada di bagian tepi motif utama sebagai penyeimbang sehingga serasi dilihat, dalam kehidupan menggambarkan dalam pergaulan hidup manusia itu mencerminkan diri sendiri. Kemeja ini sangat

cocok digunakan dengan perpaduan celana kain dan sepatu pantofel.

3. Aspek Ekonomi

Dilihat dari segi ekonomi, kemeja batik ini menggunakan kain mori primissima yang lebih halus dibanding dengan kain mori prima, menggunakan teknik batik tulis dan cantingan atau proses pematikan yang halus atau rapih serta pembuatan motif yang telah dirancang untuk dijadikan kemeja pria dewasa ini sehingga kemeja batik ini kelihatan lebih mewah. Sehingga target pemasaran kemeja batik ini dikalangan menengah keatas karena dibuat *limited edition*.

D. Batik Kembang Kelapa Cakra



Gambar 12: Kemeja Batik Kembang Kelapa Cakra

Nama Karya : Batik Kembang Kelapa Cakra
 Teknik : Tutup Celup
 Media : Kain Mori Primissima
 Ukuran : 1,15 m x 2,25 m
 Warna : 1. Napthol AS-G dan Garam Bordo GP
 2. Napthol AS-GR dan Garam Biru B

1. Aspek Ergonomi

Batik kembang kelapa cakra ini ditujukan atau dibuat kemeja pria dewasa dipergunakan dalam acara-acara semi formal. Motifnya yang sederhana serta isen-isen pendukung di tata sedemikian rupa hingga tampak indah. Kombinasi warna yang selaras perpaduan antara kuning dan hijau menjadikan batik kembang kelapa cakra ini indah di

pandang. Keamanan dan kenyamanan pada batik kembang kelapa cakra terletak pada pemilihan bahan yang digunakan dan penjahitan. Pada batik kembang kelapa cakra bahan yang digunakan adalah kain mori primissima, bahan ini memiliki serat yang halus dan tidak panas saat dikenakan atau digunakan selain bahan ini cukup kuat untuk dijadikan kemeja pria dewasa. Kemeja ini memiliki ukuran yang longgar atau tidak terlalu ketat sehingga ketika digunakan pemakainya leluasa bergerak dan sirkulasi udara yang masuk kedalam kemeja dapat member kesejukan untuk pemakainya.

2. Aspek Estetika

Kemeja pria dewasa ini berjudul Batik Kembang Kelapa Cakra, kemeja ini dibuat lengan pendek dengan perpaduan motif kembang kelapa yang disusun secara vertikal ini dimaksudkan agar pemakai kelihatan lebih tinggi dan elegan. Perpaduan motif dan warna dalam kemeja batik kembang kelapa cakra member kesan mewah saat digunakan atau dipakai, warna yang di pilih dalam batik kembang kelapa cakra adalah kuning dan hijau mengartikan kehangatan dan hijau mengartikan alam. Pemberian motif isen-isen dimaksudkan untuk memperindah motif utama, kemeja ini sangat cocok digunakan dengan perpaduan celana kain dan sepatu pantofel.

3. Aspek Ekonomi

Dilihat dari segi ekonomi, kemeja batik ini menggunakan kain mori primissima yang lebih halus dibanding dengan kain mori prima, menggunakan teknik batik tulis dan cantingan atau proses pematikan yang halus atau rapih serta pembuatan motif yang telah dirancang untuk dijadikan kemeja pria dewasa ini sehingga kemeja batik ini kelihatan lebih mewah. Sehingga target pemasaran kemeja batik ini dikalangan menengah keatas karena dibuat *limited edition*.

E. Batik Godong Kelapa Jatmiko



Gambar 13: Kemeja Batik Godong Kelapa Jatmiko

Nama Karya : Pola Batik Godong Kelapa
Jatmiko
Teknik : Tutup Celup
Media : Kain Mori Primisima
Ukuran : 1,15 m x 2,25 m
Warna : 1. Indigosol Green IB
2. Indigosol O4B

1. Aspek Ergonomi

Batik godong kelapa jatmiko ini ditujukan atau dibuat kemeja kemeja pria dewasa dipergunakan dalam acara-acara semi formal. Motifnya yang sederhana serta isen-isen pendukung ditata sedemikian rupa hingga tampak indah. Kombinasi warna yang selaras perpaduan antara hijau dan biru menjadikan batik kelapa gumilar ini indah di pandang. Keamanan dan kenyamanan pada batik godong kelapa jatmiko terletak pada pemilihan bahan yang digunakan dan penjahitan. Pada batik godong kelapa jatmiko bahan yang digunakan adalah kain mori primissima, bahan ini memiliki serat yang halus dan tidak panas saat dikenakan atau digunakan selain bahan ini cukup kuat untuk dijadikan kemeja pria dewasa. Kemeja ini memiliki ukuran yang longgar atau tidak terlalu ketat sehingga ketika digunakan pemakainya leluasa bergerak dan sirkulasi udara yang masuk kedalam kemeja dapat member kesejukan untuk pemakainya.

2. Aspek Estetika

Kemeja pria dewasa ini berjudul Batik Godong Kelapa Jatmiko, kemeja ini dibuat lengan pendek dan ditambah kain polos agar lebih indah ketika dikenakan dan kelihatan lebih muda, perpaduan motif daun kelapa yang disusun secara vertical ini dimaksudkan agar pemakai kelihatan lebih tinggi dan menarik.

Perpaduan motif isen-isen disekitar motif utam dimaksudkan untuk peyeimbang dan untuk memperindah dan warna yang digunakan hijau tosca dan biru tua yang membuat keselarasan, dalam kemeja batik godong kelapa jatmiko member kesan menarik dan harmonis saat digunakan atau dipakai, kemeja ini sangat cocok digunakan dengan perpaduan celana kain dan sepatu pantofel.

3. Aspek Ekonomi

Dilihat dari segi ekonomi, kemeja batik ini menggunakan kain mori primissima yang lebih halus dibanding dengan kain mori prima, menggunakan teknik batik tulis dan cantingan atau proses pematikan yang halus atau rapih serta pembuatan motif yang telah dirancang untuk dijadikan kemeja pria dewasa ini sehingga kemeja batik ini kelihatan lebih mewah. Sehingga target pemasaran kemeja batik ini dikalangan menengah keatas karena dibuat *limited edition*.

F. Batik Kelapa Nariyama



Gambar 14: Kemeja Batik Kelapa Nariyama

Nama Karya : Pola Batik Kelapa Nariyama
Teknik : Tutup Celup
Media : Kain Mori Primisima
Ukuran : 1,15 m x 2,25 m
Warna : 1. Naphthol AS-GR dan Garam
Biru BB
2. Indigosol Green IB

1. Aspek Ergonomi

Batik kelapa nariyama ini ditujukan atau dibuat kemeja kemeja pria dewasa dipergunakan dalam acara-acara formal dan semi formal. Motifnya yang sederhana serta isen-isen pendukung di tata sedemikian rupa hingga tampak indah. Kombinasi warna yang selaras perpaduan antara hijau muda dan hijau tua menjadikan batik kelapa gumilar ini indah di pandang. Keamanan dan kenyamanan pada batik kelapa nariyama terletak pada pemilihan bahan yang digunakan dan penjahitan. Pada batik kelapa nariyama bahan yang digunakan adalah kain mori primissima, bahan ini memiliki serat yang halus dan tidak panas saat dikenakan atau digunakan selain bahan ini cukup kuat untuk dijadikan kemeja pria dewasa. Kemeja ini memiliki ukuran yang longgar atau tidak terlalu ketat sehingga ketika digunakan pemakainya leluasa bergerak dan sirkulasi udara yang masuk kedalam kemeja dapat member kesejukan untuk pemakainya.

2. Aspek Estetika

Kemeja pria dewasa ini berjudul Batik Kelapa Nariyama, kemeja ini dibuat lengan pendek dengan perpaduan motif buah kelapa yang disusun secara vertikal ini dimaksudkan agar pemakai kelihatan lebih kalem. Perpaduan motif kelapa dan warna hijau dalam kemeja batik kelapa nariyama memberi kesan kedamaian dan elegan saat digunakan atau dipakai, kemeja ini sangat cocok digunakan dengan perpaduan celana kain dan sepatu pantofel.

3. Aspek Ekonomi

Dilihat dari segi ekonomi, kemeja batik ini menggunakan kain mori primissima yang lebih halus dibanding dengan kain mori prima, menggunakan teknik batik tulis dan cantingan atau proses pematikan yang halus atau rapih serta pembuatan motif yang telah dirancang untuk dijadikan kemeja pria dewasa ini sehingga kemeja batik ini kelihatan lebih mewah. Sehingga target pemasaran kemeja batik ini dikalangan menengah keatas karena dibuat *limited edition*.

G. Batik Kelapa Perkasa



Gambar 15: **Kemeja Batik Kelapa Perkasa**

Nama Karya	: Batik Kelapa Perkasa
Teknik	: Tutup Celup
Media	: Kain Mori Primissima
Ukuran	: 1,15 m x 2,25 m
Warna	: 1. Indigosol <i>Green</i> IB 2. Naphthol AS-BO dan Garam Scarlet R

1. Aspek Ergonomi

Batik kelapa perkasa ini ditujukan atau dibuat kemeja kemeja pria dewasa dipergunakan dalam acara-acara semi formal. Motifnya yang sederhana serta isen-isen pendukung di tata sedemikian rupa hingga tampak indah. Kombinasi warna yang selaras perpaduan antara merah dan hijau menjadikan batik kelapa perkasa ini indah di pandang. Keamanan dan kenyamanan pada batik kelapa perkasa terletak pada pemilihan bahan yang digunakan dan penjahitan. Pada batik kelapa perkasa bahan yang digunakan adalah kain mori primissima, bahan ini memiliki serat yang halus dan tidak panas saat dikenakan atau digunakan selain bahan ini cukup kuat untuk dijadikan kemeja pria dewasa. Kemeja ini memiliki ukuran yang longgar atau tidak terlalu ketat sehingga ketika digunakan pemakainya leluasa bergerak dan sirkulasi udara yang masuk kedalam kemeja dapat member kesejukan untuk pemakainya.

2. Aspek Estetika

Kemeja pria dewasa ini berjudul Batik Kelapa Perkasa, kemeja ini dibuat lengan pendek dan ditambahi kain polos bertujuan untuk memperindah kemejanya dengan perpaduan motif kelapa yang disusun secara

vertikal ini dimaksudkan agar pemakai kelihatan lebih gagah dan tinggi. Perpaduan motif kelapa dan perpaduan warna merah dengan hijau pada kemeja batik ini dimaksudkan agar pemakainya kelihatan berwibawa, warna merah simbol keberanian dan hijau simbol ketenangan, keseimbangan dalam kehidupan, dalam kemeja batik kelapa perkasa memberi kesan kemewahan dan elegan saat digunakan atau dipakai, kemeja ini sangat cocok digunakan dengan perpaduan celana kain dan sepatu pantofel.

3. Aspek Ekonomi

Dilihat dari segi ekonomi, kemeja batik ini menggunakan kain mori primisima yang lebih halus dibanding dengan kain mori prima, menggunakan teknik batik tulis dan cantingan atau proses pematikan yang halus atau rapih serta pembuatan motif yang telah dirancang untuk dijadikan kemeja pria dewasa ini sehingga kemeja batik ini kelihatan lebih mewah. Sehingga target pemasaran kemeja batik ini dikalangan menengah keatas karena dibuat *limited edition*.

H. Batik Godong Kelapa Mulia



Gambar 16: **Kemeja Batik Godong Kelapa Mulia**

Nama Karya : Batik Godong Kelapa Mulia
 Teknik : Tutup Celup
 Media : Kain Mori Primisima
 Ukuran : 1,15 m x 2,25 m
 Warna : 1. Indigosol Violet 14R

2. Napthol AS-OL dan Garam Hitam B

1. Aspek Ergonomi

Batik godong kelapa mulia ini ditujukan atau dibuat kemeja kemeja pria dewasa dipergunakan dalam acara-acara semi formal. Motifnya yang sederhana serta isen-isen pendukung di tata sedemikian rupa hingga tampak indah. Kombinasi warna yang selaras perpaduan antara hitam dan ungu menjadikan batik kelapa gumilar ini indah di pandang. Keamanan dan kenyamanan pada batik godong kelapa mulia terletak pada pemilihan bahan yang digunakan dan penjahitan. Pada batik kelapa gumilargodong kelapa mulia bahan yang digunakan adalah kain mori primissima, bahan ini memiliki serat yang halus dan tidak panas saat dikenakan atau digunakan selain bahan ini cukup kuat untuk dijadikan kemeja pria dewasa. Kemeja ini memiliki ukuran yang longgar atau tidak terlalu ketat sehingga ketika digunakan pemakainya leluasa bergerak dan sirkulasi udara yang masuk kedalam kemeja dapat member kesejukan untuk pemakainya.

2. Aspek Estetika

Kemeja pria dewasa ini berjudul Batik Godong Kelapa Mulia, kemeja ini dibuat lengan pendek dengan perpaduan motif daun kelapa yang disusun secara sembarang ini dimaksudkan agar pemakai lebih mulia dan kalem. Perpaduan motif dan warna ungu dalam kemeja batik godong kelapa memberikan kesan bangsawan saat digunakan atau dipakai, kemeja ini sangat cocok digunakan dengan perpaduan celana kain dan sepatu pantofel.

3. Aspek Ekonomi

Dilihat dari segi ekonomi, kemeja batik ini menggunakan kain mori primisima yang lebih halus dibanding dengan kain mori prima, menggunakan teknik batik tulis dan cantingan atau proses pematikan yang halus atau rapih serta pembuatan motif yang telah dirancang untuk dijadikan kemeja pria dewasa ini sehingga kemeja batik ini kelihatan lebih mewah. Sehingga target pemasaran kemeja batik ini

dikalangan menengah keatas karena dibuat *limited edition*.

PENUTUP

A. Simpulan

Proses pembuatan tugas akhir ini terdiri dari tiga tahapan, yaitu tahap eksplorasi, tahap perancangan, dan tahap perwujudan. Kegiatan dalam tahap eksplorasi meliputi pencarian, penjelajahan, dan penggalan informasi yang berkaitan dengan ide dasar penciptaan karya tentang kelapa dan kemeja pria dewasa. Tahap perancangan dan perwujudan batik tulis untuk kemeja pria dewasa dilakukan dengan enam langkah, yaitu penciptaan motif, pembuatan pola, pemindahan pola, pencantingan, pewarnaan, dan pelorodan. Konsep pembuatan motif batik dilakukan dengan menstilisasi pohon kelapa, buah kelapa, bunga kelapa dan daun kelapa diatur sedemikian rupa agar menjadi tampilan yang indah.

Konsep perancangan motif batik dilakukan dengan cara mengubah bentuk pohon, buah, bunga dan daun kelapa dengan cara stilasi. Karya batik ini berjumlah delapan potong dengan motif dan pola penyusunan yang berbeda, masing-masing karya mempunyai motif bagian dari pohon kelapa. Masing-masing karya berjudul (1) Batik Kelapa Gumilar, memvisualisasikan pohon kelapa yang berdiri tegak. Warna batik ini yaitu ping dan biru. Batik ini ditujukan untuk kemeja pria dewasa lengan panjang digunakan untuk acara formal. (2) Batik Kembang Kelapa Abimayu, memvisualisasikan bunga kelapa yang sedang mekar. Warna batik ini yaitu coklat dan hijau. Batik Kembang Kelapa Abimayu ini ditujukan sebagai kemeja pria dewasa lengan panjang digunakan untuk acara formal. (3) Batik Pohon Kelapa Arif, memvisualisasikan pohon kelapa yang sedang tertiuip angin. Warna batik ini kuning dan merah. Batik ini ditujukan untuk kemeja pria dewasa lengan panjang digunakan dalam acara formal. (4) Batik Kembang Kelapa Cakra, merupakan visualisasi dari bunga kelapa dalam proses peyerbukan. Warna batik ini adalah kuning dan hijau. Batik ini ditujukan untuk

kemeja pria dewasa lengan pendek digunakan dalam acarasemi formal.

(5) Batik Godong Kelapa Jatmiko, memvisualisasikan daun kelapa yang tegak. Warna pada batik ini adalah hijau muda dan hijau tua. Batik ini ditujukan untuk kemeja pria dewasa lengan pendek digunakan dalam acarasemi formal. (6) Batik Kelapa Nariyama, merupakan visualisasi dari buah kelapa yang sedang tumbuh. Warna pada batik ini hijau toska dan hijau tua. Batik ini ditujukan untuk kemeja pria dewasa digunakan untuk acara semi formal. (7) Batik Kelapa Perkasa, merupakan visualisasi dari buah kelapa yang sedang tumbuh dan bercabang. Warna pada batik ini merah dan hijau. Batik ini ditujukan untuk kemeja pria dewasa digunakan untuk acara semi formal. (8) Batik Godong Kelapa Mulia, merupakan visualisasi dari daun kelapa yang sedang tertiuip angin. Warna pada batik ini hitam dan ungu. Batik ini ditujukan untuk kemeja pria dewasa digunakan untuk acara semi formal.

DAFTAR PUSTAKA

Dewi, Puspa Sekar. 2012. *Teknik Praktik Mendesain Baju Sendiri*. Jakarta: Dunia Kreasi.

- Gustami, SP. 2007. *Butir-Butir Mutiara: Estetika Timur: Ide Dasar Penciptaan Seni Kriya Indonesia*. Yogyakarta: Prasista.
- Poeradisatra, Ratih. 2002. *Busana Pria Eksklusif* Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Winarno.F.G. 2014.*Kelapa Pohon Kehidupan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.